

**KAJIAN RAGAM PERBEDAAN FAEDAH MAKNA HURUF
JAR DALAM SURAT AD-DUKHAN (STUDI ANALISIS
SINTAKSIS)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Agama

Oleh:
Hadziq Ghiyats Rahman
NIM. 21105030054

Dosen Pembimbing Skripsi
Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2025**

TANDA PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-234/Un.02/DU/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : KAJIAN RAGAM PERBEDAAN FAEDAH MAKNA HURUF JAR DALAM SURAT AD-DUKHAN (STUDI ANALISIS SINTAKSIS)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HADZIQ GHIYATS RAHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 21105030054
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 67970f444c8f8



Penguji II

Nafisatul Mu'Awwanah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 679afb24f1ee4



Penguji III

Dr. Mahbub Ghazali
SIGNED

Valid ID: 679ae12e351e1



Yogyakarta, 24 Januari 2025
UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. H. Robby Habiba Abror, S.Ag., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 679e27aa5ace9

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN NOTA DINAS SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdr. Hadziq Ghiyats Rahman

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hadziq Ghiyats Rahman

NIM : 21105030054

Progan Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Kajian Ragam Perbedaan Faedah Makna Huruf Jar dalam Surat Ad-Dukhan (Studi Analisis Sintaksis)

Sudah dapat diajukan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.Ag) dalam jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Pembimbing,



Dr. Ali Imron, S.Th.I., M.S.I

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hadziq Ghiyats Rahman
NIM : 21105030054
Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Judul : Kajian Ragam Perbedaan Faedah Makna Huruf Jar dalam Surat Ad-Dukhan
(Studi Analisis Sintaksis)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil penelitian karya ilmiah yang saya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila terbukti karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Saya yang menyatakan



Hadziq Ghiyats Rahman
NIM. 21105030054

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

Bapak dan Ibuk tercinta yang selalu mendo'akan dan memberikan kasih sayangnya seluas samudera. Tak lupa pula kepada kakak Nur Rahmatika Afadilla atas doa dan dukungannya serta semangat dalam menghibur peneliti selama berinteraksi dalam pembuatan karya ini,

Seluruh keluarga dan para guru yang selalu mendukung, membimbing, dan mengarahkan,

Seluruh sahabat dan teman seperjuangan.



MOTTO

“Yang Sudah Boleh Pulang”

(Pak Sujud)

" مَا اسْتَفَدْنَا مِنْ بَحْثٍ طَوَّلَ عُمرَنَا * سِوَى أَنْ جَمَعْنَا فِيهِ قِلِيلَ وَقَالُوا "

*Tidak kudapatkan sesuatu dari pencarian seumur hidupku, selain hanya
menghimpun kata-kata ulama'-ulama' terdahulu*

(Syekh Fakhruddin Ar-Razi)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah

متعدين	ditulis	<i>Muta' aqqidīn</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h.

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti s{alat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

هبة	ditulis	<i>hibah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
-----------------------	---------	---------------------------

3. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>zakāh al-Fitri</i>
-------------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

ذَكَرَ	fathah	ditulis	a <i>zūkira</i>
فَعَلَ	kasrah	ditulis	I <i>fa'ala</i>
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	U <i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	Ā <i>jāhiliyyah</i>
fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis	ā <i>tansā</i>
kasrah + ya' mati	ditulis	ī
كَرِيم		<i>karīm</i>
dammah + wawu mati فُرُوض	ditulis	Ū <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>Ay baynakum</i>
Fathah + wau mati قول	ditulis	<i>Aw qawl</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أُتِدَّتْ	ditulis	<i>U'iddat</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

Bila diikuti huruf Qamariyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (*el*)-nya.

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	ditulis	<i>as-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

زَوَى الْفُرُوض	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt yang telah memberikan nikmat, hidayah, dan kasih sayang yang tak terhitung kepada makhluk-Nya, dzat Yang berkat-Nya telah selesai skripsi yang berjudul “Kajian Ragam Perbedaan Faedah Makna Huruf Jar Dalam Surat Ad-Dukhan (Studi Analisis Sintaksis)” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Program Studi Ilmu Al - Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, do'a, harapan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Drs. Indal Abror, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Mahbub Ghozali selaku Kepala Program Studi Ilmu Al Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Dr. Ali Imron, S.Th,I., M.S.I selaku pembimbing skripsi yang telah membimbing, membersamai, dan memberikan saran terhadap penulis dalam setiap proses penyusunan skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan staff Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang selalu menginspirasi kami (mahasiswa) untuk selalu semangat dalam menuntut ilmu bahkan sampai ke negeri orang terutama untuk mengetahui lebih dalam tentang hal-hal yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan tafsirnya.
7. Bapak Mohammad Abu Fadlin dan Ibu Nur Hasanah orang tua tercinta dari penulis yang selalu mendukung, menyemangati dan mengingatkan setiap saat, meskipun terpisah jarak. Kalian adalah mutiara hati yang selalu memberikan pelajaran berharga kepada saya
8. Terima kasih kepada teman teman santri Pondok Pesantren Al-Munawwir krapyak Yogyakarta *wa bil khusus rencang -rencang* angkatan 23 atas dukungan dan saran selama proses pengerjaan skripsi.
9. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan keluarga besar Ilmu Al - Qur'an dan Tafsir angkatan 2021 yang memotivasi serta kebersamai penulis dalam proses perkuliahan penulis mulai dari awal semester sampai saat ini. *see you on top, guyss!!!*

Terimakasih juga diucapkan untuk seluruh pihak yang mohon maaf tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah memberikan balasan terbaik atas kebaikan yang telah dilakukan.

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Yang menyatakan,

Hadziq Ghiyats Rahman
NIM. 21105030054

ABSTRAK

Huruf jar dalam bahasa Arab merupakan salah satu elemen kunci yang berperan signifikan dalam membangun kerangka kalimat dan memunculkan nuansa makna yang kaya. Fungsi utama huruf jar adalah untuk menghubungkan kata-kata dalam kalimat dan menunjukkan relasi antara kata satu dengan yang lainnya. Setiap huruf jar memiliki karakteristik unik, baik dari segi bentuk maupun makna yang dikandungnya. Peran faidah makna huruf jar dalam penafsiran ayat Al-Qur'an juga sangat penting, jika terjadi salah pemaknaan huruf jar pada suatu ayat maka akan menimbulkan kesalahan penafsiran. Dalam hal ini fokus penelitian penulis adalah Q.S Ad-Dukhan.

Mengenai metode penyelesaian yang penulis gunakan adalah dengan cara menelaah satu-persatu huruf jar surat Ad-Dukhan dalam kitab-kitab tafsir bernada nahwu atau i'rob seperti I'robul Qur'an, Tafsir Al-Kasyaf, At-Tahrir wa At-Tanwir dsb. Penulis meneliti bagaimana pemaknaan huruf jar surat Ad-Dukhan dalam kitab-kitab tersebut dan menjelaskan implikasi perbedaan faidah maknanya ketika berkaitan dengan ayat-ayat seputar aqidah, kemudian merangkumnya dalam tugas akhir skripsi ini.

Dengan menggunakan pendekatan analisis sintaksis yang telah dilakukan peneliti, memunculkan setidaknya beberapa poin yakni terdapat 47 kali penggunaan huruf jar dari 9 huruf jar yang terpakai. Huruf yang terbanyak dipakai adalah huruf مِنْ Dan النِّبَاء yaitu sebanyak 11 kali. Mengenai implikasi perbedaan faidah makna huruf jar yang berkaitan dengan ayat aqidah salah satu contohnya adalah ayat وَإِنِّي عُذْتُ بِرَبِّي وَرَبِّكُمْ أَنْ تَرْجُمُونِ , dimana huruf النِّبَاء pada ayat tersebut harus dimaknai dengan faidah للتَّعْدِيَةِ karena menjadi objek dari fi'il عُذْتُ (aku berlindung). Karena jika huruf jar tersebut jika dimaknai dengan faidah lain maka konsekuensinya akan merubah penafsiran dan terjadi kesalahpahaman

Kata Kunci: Huruf Jar, Tafsir al-Qur'an, Makna Huruf Jar Surat Ad-Dukhan

DAFTAR ISI

TANDA PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Telaah Pustaka	5
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	15
H. Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Ilmu Nahwu dan Urgensinya terhadap Penafsiran Al-Qur'an	20
B. Pengertian <i>Jar Majrur</i> dalam Ilmu Nahwu	26
C. Tabel Huruf-huruf Jar, Faedah, dan Contohnya	59
BAB III ANALISIS FAEDAH MAKNA HURUF <i>JAR</i> SURAT <i>AD-DUKHAN</i>.....	65
A. Gambaran Umum Surat Ad-Dukhan	65
B. <i>Jar Majrur</i> dalam Surat <i>Ad-Dukhan</i> beserta Analisis Faedah dan Maknanya.....	67
BAB IV IMPLIKASI PERBEDAAN FAEDAH-FAEDAH MAKNA HURUF <i>JAR</i> DALAM PENAFSIRAN SURAT <i>AD-DUKHAN</i>.....	81
A. Konsepsi Faedah-Faedah Makna Huruf Jar Surat <i>Ad-Dukhan</i>	81
B. Implikasi Faedah Makna Huruf Jar pada Ayat Hukmiyah Surat Ad-Dukhan.....	103

BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	112



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penafsiran ayat Al-Qur'an adalah suatu proses yang sangat penting dalam memahami isi dan makna dari kitab suci Islam. Al-Qur'an sendiri adalah wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. untuk menunjukkan umat manusia kepada jalan kebahagiaan. Dalam Al-Qur'an, Allah berbicara kepada manusia melalui berbagai ayat yang berisi petunjuk dan pedoman hidup. Namun, karena Al-Qur'an ditulis dalam bahasa Arab yang memiliki kompleksitas dan keterbatasan makna, maka penafsiran ayat Al-Qur'an sangat diperlukan agar umat Islam dapat memahami isi dan makna yang terkandung di dalamnya dengan tepat.¹

Penafsiran ayat Al-Qur'an tidak hanya penting untuk memahami isi kitab suci, tetapi juga untuk memahami ajaran Islam yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam Islam, ajaran Allah yang terkandung di dalam Al-Qur'an harus diikuti dan dijalankan oleh umat Islam. Oleh karena itu, penafsiran ayat Al-Qur'an sangat diperlukan agar umat Islam dapat memahami dan menjalankan ajaran Allah dengan tepat.

Dalam beberapa sumber, penafsiran ayat Al-Qur'an dilihat sebagai suatu proses yang kompleks dan memerlukan analisis yang sistematis. Para ulama dan mufassir telah mengembangkan berbagai metode penafsiran yang berbeda-beda, seperti menggunakan ayat lain dari Al-Qur'an sendiri, As-Sunnah, dan perkataan para sahabat. Mereka juga menggunakan berbagai pendekatan, seperti analisis kebahasaan dan kontekstual, untuk memahami makna yang terkandung di dalam ayat.

Beberapa sumber lain, penafsiran ayat Al-Qur'an dilihat sebagai suatu proses yang sangat penting dalam memahami kehidupan manusia. Al-Qur'an berisi berbagai petunjuk dan pedoman hidup yang dapat membantu manusia dalam mencari kebahagiaan dan menjalankan ajaran

¹ <https://tafsiralquran.id/kompleksitas-bahasa-arab-sebagai-bahasa-al-quran/> diakses pada tanggal 10/06/2024

Allah. Oleh karena itu, penafsiran ayat Al-Qur'an sangat diperlukan agar umat Islam dapat memahami dan menjalankan ajaran Allah dengan tepat, serta mencari kebahagiaan dalam kehidupan mereka.²

Dalam sintesis kajian tentang penafsiran ayat Al-Qur'an, salah satunya juga ditelisik dari sudut pandang ilmu nahwu atau kaidah bahasa Arab. Oleh karenanya, penulis mencoba meneliti salah satu kajian yakni berkaitan dengan majruratul asma'³ atau hal-hal yang mengejarkan isim. Fokus kajian yang akan penulis teliti adalah berkaitan dengan bagaimana perbedaan faedah makna huruf-huruf jar yang terdapat pada satu surah tertentu. Dalam hal ini penulis meneliti surah Ad-Dukhan.

Latar belakang mengapa penulis mengkaji perbedaan faedah huruf jar pada surat Ad-Dukhan ini adalah bentuk ikhtiar mereka dalam menjalankan ibadah kepada Allah Swt. dan menjadi alternatif taqarrub⁴ illallah sekaligus meraih keutamaan yang ada dalam membaca Q.S. ad-Dukhan sebagaimana hadis Nabi Muhammad saw.

حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْكُوفِيُّ ، أَخْبَرَنَا زَيْدُ بْنُ حُبَّابٍ عَنْ هِشَامِ أَبِي الْمِقْدَامِ عَنْ
الْحَسَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ حَمْدَ الدُّخَانِ فِي لَيْلَةٍ
الْجُمُعَةِ غُفِرَ لَهُ (رواه : الترمذي)

Nashr bin Abdur Rahman Al Kuufi menceritakan kepada kami Zaid bin Hubab memberitahu kepada kami dari Hisyam Abil Miqdam dari Hasan dari Abu Hurairah ia berkata: Rasulullah saw, bersabda barangsiapa membaca haa miim pada malam Jumat maka ia diampuni dosanya (HR. Tarmidzi nomor. 3051)."⁵

² Amirullah Syarbini and Sumanti Jamhan, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an* (Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka., 2012).

³ Jamaluddin Muhammad ibn Abdullah ibn Malik, *Syarah Al 'Allamah Ibnu Aqil* (Maktabah Al-Hidayah, 2021).

⁴ Menurut Kamus al-Munawwir halaman 1102, Kata taqarrub berasal dari qaraba artinya dekat. Taqarub illallah adalah suatu pendekatan seorang hamba kepada Allah Swt. Melalui berbagai macam cara.

⁵ Moh. Zuhri, Terjemah Sunan At Tirmidzi IV, Semarang: Asy-Syifa', 1992, 406-407.

Hadits di atas dalam kitab Tafsir al-Qurthubi sebagaimana melihat dari sisi kandungan Q.S. ad-Dukhan di dalamnya banyak menjelaskan tentang peringatan dan ampunan (permohonan ampun kepada Allah Swt). Adanya ampunan yang merupakan sebuah hal senantiasa menjadi harapan umat Islam kepada-Nya sebab setiap umat tidak terlepas dari kesalahan ataupun dosa.

Kemudian rincian perbedaan faedah makna huruf jar dalam Surah Ad-Dukhan dapat dilihat dari beberapa aspek. Pertama, huruf jar dalam bahasa Arab memiliki fungsi yang kompleks dan berbeda-beda dalam konteks kalimat. Mereka dapat berfungsi sebagai kata depan, preposisi, atau bahkan sebagai pengubah makna vokal terakhir dari kata benda. Kedua, Surah Ad-Dukhan sendiri adalah salah satu surah Al-Quran yang memiliki makna yang sangat dalam dan simbolik. Dalam surah ini, huruf jar digunakan secara strategis untuk menunjukkan makna yang lebih dalam dan untuk memperjelas konsep-konsep yang dikemukakan.

Perbedaan faedah makna huruf jar dalam Surah Ad-Dukhan dapat dilihat dalam beberapa contoh. Misalnya, huruf jar **الْبَاء** pada ayat ke-20 **وَإِنِّي عُذْتُ بِرَبِّي وَرَبِّكُمْ أَنْ تَرْجُمُونِ**, dimana huruf **الْبَاء** pada ayat tersebut harus dimaknai dengan faedah **لِلتَّعْدِيَةِ** karena menjadi objek dari **عُذْتُ** (aku berlindung).⁶ Implikasi perbedaan faedah makna huruf jar yang berkaitan dengan ayat aqidah ini adalah karena jika huruf jar tersebut dimaknai dengan faedah lain maka konsekuensinya akan merubah penafsiran dan terjadi kesalahpahaman, yakni berlindung kepada selain Allah Swt

Dalam konteks Surah Ad-Dukhan, perbedaan faedah makna huruf jar sangat penting untuk memahami makna yang lebih dalam dari ayat-ayat tersebut. Oleh karena itu, analisis yang lebih dalam dan sistematis terhadap perbedaan faedah makna huruf jar dalam Surah Ad-Dukhan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan pengertian makna Al-Quran.

⁶ Abu al-Qasim Mahmud bin 'Amr bin Ahmad Az-Zamakhshari, *Tafsir Al-Kasyaf* (Daar al-Kitab al-'Araby, Beirut) juz 4 hlm-274.

Untuk kajian lebih jelasnya akan penulis paparkan dalam isi penelitian skripsi di bab-bab selanjutnya.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian karya ilmiah ini, saya memaparkan beberapa rumusan masalah agar penelitian ini tetap terarah dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun rumusan masalah saya adalah sebagai berikut.

1. Apa saja Huruf Jar yang ada dalam Surat Ad-Dukhan beserta contohnya?
2. Bagaimana Faedah Makna Huruf Jar dalam Surat Ad-Dukhan ditinjau dari sisi Ilmu Nahwu?
3. Jika diterapkan untuk Menganalisa Surat Ad-Dukhan, bagaimana Implikasi Ragam Perbedaan Faedah Makna Huruf Jar dalam Surat tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah terjawabnya rumusan-rumusan masalah yang telah penulis paparkan sebelumnya, yaitu:

1. Untuk mengetahui jenis *jar majrur* dalam surat Ad-Dukhan beserta contohnya
2. Untuk mengetahui makna huruf *jar* ada dalam surat Ad-Dukhan beserta penjelasannya dari sisi Ilmu Nahwu
3. Untuk mengetahui implikasi penerapan ragam perbedaan faedah makna huruf jar dalam surat Ad-Dukhan

D. Manfaat Penelitian

Adapun yang diharapkan penulis dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat baik dalam bentuk teori maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang kajian al-Qur'an khususnya studi nahwu atau ilmu alat. Juga,

diharapkan dapat memberikan tambahan informasi atau sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti topik yang berkaitan.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan informasi pengetahuan bagi pembaca khususnya mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Sunan Kalijaga.

E. Telaah Pustaka

Dalam usaha untuk kebaruan dan keunikan penelitian ini, maka penulis akan memaparkan dua *variable* dari objek yang ditentukan, yakni objek formal dan objek material. Objek formal dari pembahasan ini adalah berupa tema mengenai ragam perbedaan dari faedah makna yang terkandung dalam huruf jar. Kajian tentang faedah makna huruf jar (حروف الجر) dalam Al-Qur'an, khususnya dalam Surah Yasin, merupakan bagian dari studi mendalam tentang linguistik Arab dan tafsir Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana preposisi dalam bahasa Arab mempengaruhi makna dan pemahaman ayat-ayat suci.

Kemudian untuk mendukung serta menyokong penelitian ini, penulis melampirkan beberapa penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian penulis guna menunjang kebermanfaatan penelitian ini. Berikut adalah beberapa *literatur review* yang telah berhasil penulis temukan berkaitan dengan pembahasan ragam perbedaan faedah makna huruf jar dalam surat Ad-Dukhan.

Penelitian pertama adalah jurnal berjudul Analisis Sintaksis *Majrurot Al-Asma'* dalam Surat Yaasin yang ditulis oleh Rima Ajeng Rahmawati dan Khairil Anwar Volume 5, Nomor 2, Tahun 2022. Jurnal ini membahas tentang bagaimana sintaksis kalimat yakni merupakan salah satu cabang dari ilmu linguistik yang kajiannya mencakup seluk-beluk tata bahasa dalam satuan kalimat, khususnya *majrurot al-asma'* dalam surat Ad-Dukhan disajikan dalam bentuk hasil data. Baik lafadz-lafadz yang

dijarkan dengan huruf-huruf jar, dijamin dengan susunan idhofah, atau dijamin karena *tawabi*'.⁷

Berikut hasil data yang diperoleh dari penelitian tersebut. Klasifikasi *Majrurat Al-Asma* yang terdapat dalam surat Yasin berjumlah 165 data yang terdiri dari: *Isim* dijamin dengan huruf *jar* 109 yaitu 37 huruf *jar min*, 11 huruf *jar ilaa*, 2 huruf *jar 'an*, 12 huruf *jar 'alaa*, 14 huruf *jar fii*, 11 huruf *jar al-ba*, 1 huruf *al-kaf*, 19 huruf *jar al-lam* dan 1 huruf *qosam wawu* namun tidak ditemukan huruf *jar rubba* dan huruf *qosam ta*. *Isim* dibaca *jar* karena *idhofah* 42 data. *Isim* dibaca *jar* karena *tawabi*' 14 data. Tanda-tanda *I'rob jar* dalam surat Yasin meliputi: *Kasroh* yang terdiri dari *isim mufrod* 69 data, *jama' taksir* 13 data dan 1 *jama' muannas salim*. "Ya" berjumlah 3 data. *Fathah* berjumlah 1 data. Berupa *masdar muawwal* 1 data, *isim maushul* 7 data dan 69 data hukumnya *mabni*.

Penelitian selanjutnya yang saya kutip sebagai rujukan adalah skripsi berbahasa Arab dengan judul رسالة حروف الجر ومعانيها في سورة الكهف oleh Nurul Hidayah pada tahun 2022. Dalam skripsi ini, Nurul memaparkan dengan rinci bagaimana penjelasan tentang penggunaan huruf-huruf jar yang terdapat dalam Surat al-Kahfi dengan disajikan menggunakan tabel. Ayat-ayat mana saja yang terdapat huruf-huruf jar-nya kemudian dianalisis satu persatu makna dari huruf-huruf jar tersebut. Letak perbedaan dengan kajian yang akan penulis teliti adalah pada surat yang diteliti. Karena Nurul mengkaji surat Al-Kahfi, sedangkan penulis mengkaji surat Ad-Dukhan.⁸

Penelitian berikutnya yang penulis jadikan rujukan adalah skripsi bahasa berjudul *Majrurot Al-Asma'* dalam Al-Qur'an Surat *An-Naml* serta Metode Pengajarannya bagi Pelajar Indonesia oleh Tatimatur Risqiyah.

⁷ Rima Ajeng Rahmawati and Khairil Anwar, 'Analisis Sintaksis Majrurat Al-Asma Dalam Surat Yasin', *An Naba*, 5.2 (2022), pp. 70–85, doi:10.51614/annaba.v5i2.158.

⁸ Nurul Hidayah, '2021', رسالة حروف الجر ومعانيها في سورة الكهف, pp. 59–60.

Dalam skripsi ini dijelaskan dengan cukup rinci terkait sintaksis *majrurot al-asma'* dari surat An-Naml. Baik yang dijamin dengan huruf-huruf jar, dijamin dengan susunan idhofah, dan dijamin karena *tarkib tawabi'*. Tatimatur menyajikannya dalam bentuk data kuantitatif dan terfokus pada metode pengajarannya terhadap pelajar Indonesia karena latar belakangnya sebagai sarjana pendidikan.⁹

Berikut adalah hasil data yang telah beliau teliti : Dalam surat An-Naml terdapat 135 *majrurot al-asma'* (isim-isim yang dibaca jar), diantaranya: 97 lafadz isim yang dibaca jar sebab kemasukan huruf jar. 21 lafadz: isim yang dibaca jar sebab menjadi idhofah, kemudian 17 lafadz: isim yang dibaca jar sebagai *tawabi'* yaitu 6 lafadz isim yang dibaca jar sebab naat, 9 lafadz isim yang dibaca jar sebab 'athof dan 2 lafadz isim yang dibaca jar sebab badal. Tanda-tanda i'rob jar dalam al quran surat An-Naml meliputi kasrah yang terdiri dari isim mufrod berjumlah 40 lafadz. Berupa *ya'* yang terdiri dari jamak mudzakar salim berjumlah 1 lafaiz. Berupa fathah yang terdiri dari isim ghoiru munshorif berjumlah 5 lafadz. Sedangkan lafadz lainnya berupa mabni berjumlah 83 ayat.

Penelitian selanjutnya yang penulis jadikan bahan referensi hasil dari *literatur review* adalah Skripsi yang ditulis oleh Rofi Fasolinanda, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2013. "*Surat Az-Zumar dalam Al-Qur'an: Huruf Jar dan Metode Pembelajarannya (Metode Gramatika)*". Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa contoh-contoh huruf *Jar* pada Surat *Az-Zumar* yang disuguhkan kepada *metode gramatika* yang bermacam-macam jenisnya yang memudahkan proses pembelajaran peserta didik. Hasilnya dengan contoh-contoh huruf *jar* yang ada dalam surat *Az-Zumar* menggunakan metode

⁹ Tatimatur Risqiyah, *Majrurot Al-Asma' Dalam Al-Qur'an Surat An-Naml Serta Metode Pengajarannya Bagi Pelajar Indonesia* (IAIN Pekalongan, 2020).

gramatika yang bermacam-macam jenisnya yang dapat memudahkan proses pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik.¹⁰

Dalam penelitian sebelumnya bahwa terlihat sangat berbeda sekali karena yang dikaji penulis dalam skripsi ini adalah surat *Ad-Dukhan* sedangkan dalam skripsi diatas adalah mengkaji tentang surat *Az-Zumar*. Dalam skripsi ini juga menunjukkan faidah-faidah huruf jar yang belum pernah dikaji sebelumnya.

Skripsi berjudul "*Analisis Huruf Jar dalam Surat Al-Fath dan Alternatif Metode Pembelajarannya*" oleh M. Sofwan Nazidul jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2023. Dalam skripsi ini, dijelaskan dengan sangat rinci terkait analisis huruf jar dalam surat Al-Fath. Sofwan menyajikannya dalam analisis data dengan hasil bahwa huruf jar adalah keadaan i[‘]rab disebabkan isim-isim tertentu yang alamat asalnya ialah kasroh, isim yang kemasukan huruf jar disebut majrur. Penelitian ini menganalisis huruf jar yang terdapat dalam surat Ad-Dukhan yang berkaitan dengan jenis, ta[‘]alluq dan juga maknanya, telah ditemukan kurang lebih 72 huruf jar yang masuk pada surat Ad-Dukhan.¹¹

Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Marzuki, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2011 yang berjudul "*Harf Jar Kedudukan dan Maknanya dalam Surat Luqman (Sebuah Kajian Metode Pembelajaran Qawaid)*". Dalam penelitian ini menjelaskan tentang surat *Luqman* meliputi huruf *jar* dan metode pembelajarannya dari sisi tata bahasa arab. Namun titik tekan dalam obyek penelitian ini hanya pada surat *Luqman* khususnya ayat 13, 17, dan 18. Karena tidak mungkin

¹⁰ Rofi Fasolinanda, *Surat Az-Zumar Dalam Al-Qur[‘]an: Huruf Jar Dan Metode Pembelajarannya (Metode Gramatikal)* (UIN Sunan Kalijaga, 2013).

¹¹ M. Sofwan Nazidul, *Analisis Huruf Jar Dalam Surat Al-Fath Dan Alternatif Metode Pembelajarannya* (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2023).

untuk mengkaji seluruh huruf *jar* yang ada disurat tersebut bersama maknanya.¹²

Penelitian selanjutnya yang penulis jadikan rujukan adalah skripsi Mochammad Redza Zulfikar berjudul “*Jar Majrur dalam Surat Yaasin dan Metode Pembelajarannya*” jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2018. Dalam skripsi ini, Redza memaparkan dengan sangat lengkap analisis jar majrur dalam surat Yaasin, termasuk menjelaskan terkait faedah-faedah makna dari huruf-huruf jar yang terdapat dalam surat tersebut. Berdasarkan data yang Redza dapatkan, isim yang dibaca *jar* karena kemasukan huruf *jar* dalam surat *Yāsin* berjumlah 109 yaitu 37 huruf *jar* مِنْ, 11 huruf *jar* إِلَى, 2 huruf *jar* عَنْ, 12 huruf *jar* عَلَى, 14 huruf *jar* فِي, 11 huruf *jar* بَاء, 1 huruf *jar* الْكَاف, 20 huruf *jar* لَام, dan satu huruf *qosam* yaitu وَاو.¹³

Skripsi yang ditulis oleh Anis Muhammad Nur Hidayat, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan 2015. “*Pembelajaran Qawa'id Nahwu Dengan Kitab Al-Imrity Di Kelas Wustho II Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putri Jejeran Pleret Bantul Tahun Ajaran 2014/2015*”. Dalam penelitian ini menjelaskan tentang metode yang digunakan dalam mempelajari mata pelajaran qawa'id di Madrasah Diniyyah An-Nawawi Puth Jejeran Pleret Bantul serta penjelasannya dalam memilih metode yang tepat pada anak didik. Hasilnya terdapat berbagai macam metode pembelajaran yang bisa digunakan untuk menunjang pemahaman anak elidik tentang pelajaran tata bahasa Arab.¹⁴

Penelitian tersebut menunjukkan tentang pembelajaran qowa'id yang hanya menggunakan kitab *Al-Imrity* sebagai sumber data primer.

¹² Ahmad Marzuki, *Harf Jar Kedudukan Dan Maknanya Dalam Durat Luqman (Sebuah Kajian Metode Pembelajaran Qawaid)* (UIN Sunan Kalijaga, 2011).

¹³ M. Redza Zulfikar, *Jar Majrur Dalam Surat Yaasin Dan Metode Pembelajarannya* (UIN Sunan Kalijaga, 2018).

¹⁴ Anis Muhammad Nur Hidayat, *Pembelajaran Qawa'id Nahwu Dengan Kitab Al-Imrity Di Kelas Wustho II Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putri Jejeran Pleret Bantul Tahun Ajaran 2014/2015* (Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2015).

Sedangkan peneliti yang sedang dikaji ini menitik beratkan pada Al-Qur'an surat Yasin, kitab *Alfiyyah Ibn Malik*, dan kitab *I'rab Al-Qur'an*.

F. Kerangka Teori

1. Konsep *Jar Majrur* dalam Ilmu Nahwu.

a. Huruf *Jar* dan Macam-Macamnya

Pada dasarnya huruf-huruf *Jar* adalah sebagai isim yang beri'rob *khafad* atau *jar*. Sedangkan huruf *jar* yang biasa digunakan menjarkan *isim* itu ada 20 huruf. Dilihat dari majrurnya, huruf tersebut dibagi menjadi dua, pertama huruf *jar* yang *me-ngejarkan* pada isim *dhohir*, yaitu ada 10: *منذ, حتي, الكاف, الواو, ربّ, التاء, كاي, مذ, من, الي*, kedua yang *me-ngejarkan* pada isim *dhohir* dan isim *dlomir*, yaitu sepuluh selain diatas: *من, الي, خلا, حاشا, عادا, في, عن, علي, اللام, الباء*. Sedangkan huruf *jar* dilihat dari sisi lafadhnya itu dibagi menjadi tiga kelompok: pertama huruf *jar musytarak*, bisa menjadi huruf ataupun isim antara lain: *منذ, مذ, علي, الكاف, عن*. Kedua *musytarak* antara menjadi huruf atau *fi'il* antara lain: *خلا, حاشا, عادا*. Ketiga menjadi huruf selain delapan yang telah disebutkan sebelumnya.¹⁵

b. Makna Huruf *Jar*

1) الباء bermakna “dengan”.

Huruf *jar* الباء memiliki makna sebagai berikut:

a) الالتصاق (bertemu secara langsung), baik secara majaz atau

hakikat, contoh: *أَوَلَيْسَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِقَدِيرٍ عَلَى أَنْ يَخْلُقَ*: *Bukankah Dia yang menciptakan langit dan bumi sebanyak Dia menciptakan mereka seperti Dia, dan Dia adalah Pencipta pengetahuan?*¹⁶

b) الاستعانة sebagai alat), contoh: *قطعت بسكين* artinya: Saya memotong menggunakan pisau.

¹⁵Jamaluddin Muhammad ibn Abdullah ibn Malik, *Syarah Al 'Allamah Ibnu Aqil*, (Surabaya, Maktabah Al-Hidayah), hlm. 97

¹⁶Tim Pelaksana Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemah Bahasa Indonesia (Ayat Pojok)*, (Kudus: Penerbit Menara Kudus, 2006), hlm. 445

- c) بالله لأفعلن¹⁷ كذا (sumpah), contoh: *Demi* : artinya
Allah saya tidak melakukan hal tersebut.
- 2) من bermakna “dari”.

Huruf *jar* من memiliki makna sebagai berikut:

- a) سرت من (memulai tujuan dari tempat/waktu), contoh: سرت من المسجد الحرام الى المسجد الأقصى artinya: Saya pergi dari Masjidil Haram ke Masjid Al-Aqsho.
- b) اخذت من الدراهم (sebagian), contoh: اخذت من الدراهم artinya: Saya mengambil sebagian dari dirham.
- c) فاجتنبوا الرجس من الاوثان (menjelaskan jenis), contoh: فاجتنبوا الرجس من الاوثان artinya: Maka hindari olehmu berhala-berhala yang najis itu.
- d) فويل للقاسية قلوبهم من ذكر الله (Bermakna lafadz عن), contoh: فويل للقاسية قلوبهم من ذكر الله artinya: Maka kecelakaan yang besarlah bagi mereka yang telah membatu hatinya daripada mengingat Allah.
- e) خَلْفَهُمْ وَمِنْ سَدٍّ أُيْدِيهِمْ بَيْنَ مَنْ وَجَعَلْنَا (Bermakna lafadz في), contoh: خَلْفَهُمْ وَمِنْ سَدٍّ أُيْدِيهِمْ بَيْنَ مَنْ وَجَعَلْنَا يُبْصِرُونَ لَا فَهُمْ فَأَعْشَيْنَاهُمْ سَدًّا artinya: Dan kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding (pula), dan kami tutup (mata) mereka sehingga mereka tidak dapat melihat.

- 3) الي bermakna “ke”.

Huruf *jar* الي memiliki makna sebagai berikut:

- a) سرت الى يوم الجمعة (penghabisan), contoh: سرت الى يوم الجمعة artinya: Saya pergi hingga hari Jum'at.
- b) لا تاكل اموالهم الى اموالكم (bersama), contoh: لا تاكل اموالهم الى اموالكم artinya: Jangan mengambil harta benda mereka bersama harta benda kalian semua.

¹⁷ Muhammad ibn Abdullah ibn Malik.

- c) رب السجن أحبّ اليّ (المبينة) artinya: Sedikit sekali dari para tahanan yang saya menyukai diriku.

4) حتى bermakna “sehingga”.

Huruf *jar* حتى memiliki makna sebagai berikut:

- a) اكلت السمك حتى رأسها (penghabisan), contoh: رميت السهم عن المجاوزة و البعد artinya: Saya memakan ikan hingga kepalanya.

5) عن bermakna “dari”.

Huruf *jar* عن memiliki makna sebagai berikut:

- a) رميت السهم عن المجاوزة و البعد (melewati dan jauh), contoh: القوس artinya: Saya melepaskan anak panah dari busurnya.

- b) لتركب عن طبق (setelah), contoh: معنى "بعد" artinya: Saya akan benar-benar berkendara setelah sampai di tujuan.

- c) يقبل التوبة عن عباده (مغنى من), contoh: معنى من artinya: Dia menerima taubat dari ibadah-ibadahnya.

6) على bermakna “di atas”.

Huruf *jar* على memiliki makna sebagai berikut:

- a) الشيخ على الجبل (menjadi luhur), contoh: الاستعلاء artinya: Syaikh itu berada di atas gunung.

- b) اذا كتالوا على الناس يستوفون (مغنى من), contoh: artinya: Jika mereka mengeluh tentang orang yang mereka temui.

- c) قالوا اركب على اسم الله (معنى الباء), contoh: Berkatalah kalian saat berkendara dengan ucapan *Bismillah*.

- d) دخل المدينة على حين غفلة (مغنى في), contoh: Dan (mereka) memasuki kota dalam keadaan lupa.

- e) لا يدخل الجنة على أنه لا يبناس (perbaikan), contoh: لا يدخل الجنة على أنه لا يبناس
ga perihal dia Tak akan masuk sur artinya: ¹⁸من رحمة الله
berputus asa pada rahmat Allah.

7) bermakna “di dalam”

Huruf *jar* على memiliki makna sebagai berikut:

- a) الطرفية , contoh: زيد في المسجد artinya: Zaid di dalam masjid.
b) معنى الي , contoh: فردوا ايديهم في افواههم artinya: Maka
balikkan tangan kalian semua pada mulut kalian semua.
c) معنى الباء , contoh: ثلاثين شهرا في ثلاثة artinya:
Barang siapa ada yang berapa dalam pemerintahannya
tiga puluh tiga bulan.
8) الكاف bermakna “seperti”

Huruf *jar* على memiliki makna sebagai berikut:

- a) التشبيه (menyerupai/menyamakan), contoh: الاستاذ كالبدر
artinya: Guru itu seperti bulan purnama.
b) التعليل , contoh: واذكروه كما هداكم اي لهديتكم artinya: Dan
sebutlah seperti yang telah aku tunjukkan kepada kalian
semua.
9) اللام bermakna “pada”

Huruf *jar* على memiliki makna sebagai berikut:

- a) الملك (kepemilikan), contoh: لله ما في السموات و ما في الارض
artinya:
b) التعليل و السببية , contoh: لا يلاف علي قريش artinya: Dia tidak
makan karena ada orang-orang *Quraisy*.
c) معنى في , contoh: نضع الميزان القسط ليوم القيامة artinya: Kami
menempatkan timbangan yang sesuai pada hari kia mat.

¹⁸ Muhammad ibn Abdullah ibn Malik.

d) ¹⁹artinya: فَلَمَّا نَفَرْنَا كَأَنِّي وَمَالِكَا لَطُولِ الْاجْتِمَاعِ , معنى مع

Ketika kami berpisah seolah-olah saya adalah seorang pemilik yang mengatur pembagian.

10) الواو

11) التاء و bermakna sumpah.

a) التاء (sumpah), contoh: اِنَّا تَاللّٰهِ لَافْعَلْنَ كَذَا artinya: Demi

Allah saya tidak melakukan hal tersebut.

والله لَافْعَلْنَ كَذَا: الواو artinya: Demi Allah saya tidak melakukan hal tersebut.

12) مذ

13) منذ bermakna “sejak”

Kedua huruf ini hanya mengejarkan *Isim Zaman*. Apabila waktunya menunjukkan masa sekarang berarti menggunakan makna *fi'il*, tetapi jika menunjukkan waktu *madhi* maka menggunakan maknanya من.

ما رَأَيْتُهُ مَذْ يَوْمَانِ , لاِبْتَدَأُ الْغَايَةِ , contoh: Saya tak melihat dia sejak dua hari yang lalu.

14) رَبّ

Lafadz ini hanya mengejarkan *isim nakirah*. التَقْلِيلُ وَ التَّكْثِيرُ , contoh: رَبّ رَجُلٍ كَرِيمٍ لَقِيْتُهُ artinya: Banyak sekali pria yang mulia itu saat saya bertemu dengannya.

15) عَادَا

16) خَلَا

17) حَاشَا

Huruf *jar* حَاشَا , عَادَا , خَلَا memiliki makna sebagai berikut:

a) قَامَ الْقَوْمُ خَلَا زَيْدٌ .:الاستثناء artinya: Kaum itu berdiri kecuali Zaid.

¹⁹ Muhammad ibn Abdullah ibn Malik.

- b) قام القوم حاشا زيد: حاشا artinya: Kaum itu berdiri kecuali Zaid.
- c) قام القوم عادا زيد: عادا artinya: Kaum itu berdiri kecuali Zaid.
- 18) كي
Lafadz ini memiliki dua syarat: apabila masuk ما الاستفهامية dan adanya *fi'il mudhori'* yang dinashabkan oleh ان yang berada setelah كي yang keduanya menjadi mashdar. التعليل.
- 19) متى bermakna “kapan”.
a) أخرجهما متى كمه, معنى "من" عند هذيل artinya: Dia mengeluarkan tangannya dari lengan bajunya.
- 20) لعلّ memiliki makna seakan-akan.
contoh: لعلّ الله فضلكم علينا artinya: Seakan-akan Allah memberi fadhilah kepada kita semua

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan peneliti dalam meneliti skripsi ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan penggunaan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan. Contoh jenis penelitian kualitatif adalah studi kasus dan *library research*.²⁰ Kepustakaan dapat berupa buku, jurnal, majalah, surat kabar, internet dan beberapa tulisan yang memiliki relevansi dengan pembahasan dalam penelitian. Sedangkan pendekatan penelitian kualitatif dipilih peneliti karena peneliti tidak bermaksud meng-angkakan kemunculan teks agama pembelajaran Agama Islam yang ber-perspektif gender tetapi lebih dari itu menguak seberapa jauh perspektif itu dibangun dan dirumuskan dalam sebuah teks sehingga

²⁰ Nursanjaya, ‘Memahami Prosedur Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Memudahkan Mahasiswa’, *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4 (2021), pp. 126–41.

dalam teks ini data-data yang diperoleh dalam penelitian bersifat sangat *unpredictable* yang merupakan ciri pendekatan kualitatif.²¹

2. Sumber Data

Sumber data adalah darimana data penelitian akan diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data bisa berupa orang, benda atau lainnya. Penelitian ini diperoleh dari dua sumber, yaitu sumber data primer dan sekunder.

- a. Sumber data primer adalah sumber bahan atau dokumen yang ditemukan atau digambarkan sendiri oleh orang atau pihak yang hadir pada waktu kejadian berlangsung sehingga dapat menjadi saksi.²² Sumber data primer penelitian ini adalah *Al-Qur'ān Surah Ad-Dukhan* sebagai rujukan utama peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
- b. Sedangkan data sekunder adalah informasi yang kedua atau informasi yang secara tidak langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap informasi yang apa adanya.²³ Data sekunder juga termasuk kitab-kitab tata bahasa lain seperti, kitab *I'rab Al-Qur'an* dan kitab *Alfiyyah Ibn al Malik*, *Al-'Imrithy*, *Jurumiyyah* sebagai penunjang dalam melengkapi data-data yang belum tersedia.

3. Metode Pengumpulan Data

Kemudian pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini ada beberapa metode, antara lain:

a. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dokumentasi. Yang dimaksud dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, yaitu *Al-Qur'ān* surat *Ad-Dukhan*, kitab *I'rab Al-Qur'an* terjemah dan tafsir *Al-Qur'an*

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Alfabeta, 2008). Hlm 283-285

²² Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Ar-Rijal Institute).

²³ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Obor Indonesia, 2004).

surat *Ad-Dukhan*, buku-buku *qawaid* (*al-Fiyyah ibnu Malik*, *al-Imrithy*, *al-Jurumiyah*, dan lain sebagainya), buku-buku metode pembelajaran bahasa Arab.

b. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1987:136) observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁴ Teknik observasi ini penulis gunakan dalam menentukan faedah-faedah yang paling tepat untuk objek huruf jar pada surat *Ad-Dukhan* yang sedang diteliti. Lebih jelasnya dengan cara menganalisis bagaimana kitab-kitab Tafsir bercorak i'rob atau nahwu seperti *Tafsir al-Kasyaf*, *I'rob al-Qur'an* dan *At-Tahrir wa at-Tanwir*.

4. Metode analisis data

Yaitu dengan pendekatan ilmu *nahwu*, dengan pola pikir sebagai berikut:²⁵

- a. Analisis isi merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui simpulan dari sebuah teks. Atau dengan kata lain, analisis isi merupakan metode penelitian yang ingin mengungkap gagasan penulis yang termanifestasi maupun yang paten. Metode analisis isi atau sering juga disebut analisis dokumen adalah telaah sistematis atas catatan-catatan atau dokumen-dokumen sebagai sumber data. Dalam analisis ini ada beberapa tujuan yang hendak dicapai, salah satunya adalah untuk menilai perspektif kesetaraan yang dimunculkan dalam isi buku-buku teks.²⁶ Analisis ini menghitung frekuensi dan mengulas muatan gender di dalamnya yang berwujud kata, frase, tema maupun gambar-gambar.

²⁴ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Diva Press, 2010).

²⁵ Sudjana Nana, *Tuntutan Penyusum Karya Ilmiah* (Sinar Baru, 1988).

²⁶ Sanapiyah Faisal, *Metodologi Penelitian* (Usaha Nasional, 1982).

H. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian tidak keluar dari jalur permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah dan tetap terarah secara sistematis, maka dengan ini penulis membatasi dan menetapkan sistematika sebagai berikut:

Bab pertama, menjelaskan bagaimana uraian latar belakang masalah sebagai pengantar tahapan awal penelitian dengan menuliskan permasalahan secara umum menuju permasalahan secara khusus sebelum memasuki pembahasan penelitian. Selanjutnya bab ini menuliskan rumusan masalah dengan mengidentifikasi masalah, kemudian menuliskan tinjauan pustaka dimana menuliskan *literatur review* atau penelitian terdahulu sebagai referensi pengetahuan penulis dan sebagai perbandingan penelitian, kemudian menuliskan metode penelitian yang menerangkan pengolahan data, selanjutnya, menjelaskan landasan teori, kemudian dilanjutkan mengenai sistematika pembahasan, sehingga apa yang dibahas dalam penelitian bisa tergambar dengan jelas.

Bab kedua, berisi pembahasan secara rinci tentang pengertian ilmu nahwu, sejarah ilmu nahwu, serta urgensinya dalam penafsiran Al-Qur'an. Dalam bab kedua juga menerangkan macam-macam huruf jar dalam ilmu nahwu yang diambil dari berbagai sumber seperti diantaranya kitab *Jami' Ad-durus Al-'Arabiyah*, *Alfiyah Ibnu Malik*, *Hasyiyah Hudhoriy*, *Syarah Ibnu Aqil*. Dalam bab kedua juga tidak hanya akan disampaikan macam-macam huruf jar tapi beserta faedah-faedah yang terkandung di dalamnya dan contoh-contoh yang aktual dalam Al-Qur'an.

Bab ketiga menjelaskan tentang analisa huruf-huruf jar yang terdapat dalam surat Ad-Dukhan, mengupas penjelasan ayat-ayat surat Ad-Dukhan yang di dalamnya terdapat huruf-huruf jar meliputi faedah-faedahnya dan apakah perbedaan faedah-faedah tersebut mempengaruhi terhadap penafsiran surat Ad-Dukhan.

Bab keempat menjelaskan lebih rinci bagaimana konotasi atau faedah-faedah makna huruf jar sangat berpengaruh dalam penafsiran surat Ad-Dukhan dan implikasi makna per-huruf yang terdapat dalam surat Ad-Dukhan.

Bab kelima sebagai penutup berisikan kesimpulan dan menuliskan saran terbaik untuk penelitian selanjutnya agar lebih baik dari penelitian saat ini dan dapat mencetuskan penelitian besar serupa di masa yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, penulis mengkaji perihal bagaimana implikasi perbedaan faedah makna huruf jar yang terdapat dalam surat Ad-Dukhan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis mengambil kesimpulan secara garis besar bahwa huruf jar memiliki peranan yang sangat penting dalam menafsirkan suatu ayat Al-Qur'an. Ketika terjadi suatu kesalahan dalam memahami faedah yang terkandung di dalam huruf jar suatu ayat, maka implikasi pemahaman penafsirannya pun akan keliru. Dalam kajian ini, penulis menitikberatkan pada Surat Ad-Dukhan secara keseluruhan yang mana analisis hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Huruf jar yang terpakai dalam surat Ad-Dukhan ada 9 huruf dan terdapat 47 kali penggunaan dengan rincian diantaranya adalah

a. Huruf min (مِنْ) sebanyak 11 kali dalam ayat : 5, 6, 25, 30, 31, 31, 33, 37, 48, 53, 57.

نحو : رَحْمَةً مِّن رَّبِّكَ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ (6)

b. Huruf baa' (الْبَاءِ) sebanyak 11 kali dalam ayat : 10, 19, 20, 23, 35, 36, 39, 50, 54, 55, 58

نحو : أَرْتَقِبْ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُّبِينٍ (10)

- c. Huruf fii (فِي) sebanyak 10 kali dalam ayat : 3, 4, 9, 27, 33, 45, 51, 52, 55, 56

نحو : إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةٍ مُبَرَّكَةٍ إِنَّا كُنَّا مُنْذِرِينَ (3)

- d. Huruf ‘ala (عَلَى) sebanyak 4 kali dalam ayat : 19, 29, 32, 32

نحو : وَأَنْ لَا تَعْلُوا عَلَى اللَّهِ إِنِّي آتِيكُمْ بِسُلْطَانٍ مُبِينٍ (19)

- e. Huruf laam (الْأَم) sebanyak 3 kali : 13, 18, 21

نحو : أَنِّي لَهُمُ الذِّكْرَى وَقَدْ جَاءَهُمْ رَسُولٌ مُبِينٌ (13)

- f. Huruf ‘an (عَنْ) sebanyak 3 kali : 12, 14, 41

نحو : رَبَّنَا أَكْشِفْ عَنَّا الْعَذَابَ إِنَّا مُؤْمِنُونَ (12)

- g. Huruf ila (إِلَى) sebanyak 2 kali : 18, 47

نحو : خُذُوهُ فَاعْتِلُوهُ إِلَى سَوَاءٍ الْجَحِيمِ (47)

- h. Huruf kaaf (الْكَاف) sebanyak 2 kali : 45, 46

نحو : كَالْمُهْلِ يَغْلِي فِي الْبُطُونِ (45)

- i. Huruf la’alla (لَعَلَّ) sebanyak 1 kali : 58

نحو : فَإِنَّمَا يَسَّرْنَاهُ بِلِسَانِكَ لَعَلَّهُمْ يَتَذَكَّرُونَ (58)

2. Berikut adalah macam-macam faedah yang terpakai dalam masing-masing huruf jar dalam surat Ad-Dukhan:

Diantara 8 faedah huruf min (مِنْ) yang terpakai ada 6 macam yakni: Ibtida’ (لِلْإِبْتِدَاءِ), Bayanul Jinsi (لِلْبَيَانِ الْجِنْسِ / بَيَانِيَّة), Tab’idh (لِلتَّبْعِيضِ), Dhorfiyah/Kondisi (لِلظَرْفِيَّةِ), Mujawazah (لِلْمُجَاوِزَةِ), dan Tambahan (لِلزَّائِدَةِ). Diantara 13 faedah huruf baa’ (الْبَاءِ) yang terpakai ada 6 macam yakni: Ilshoq (لِلْإِلصَاقِ), Mushohabah (لِلْمُصَاحَبَةِ), Sababiyah

(لِلزَّائِدَةِ), Ta'diyah (لِلتَّعْدِيَةِ), Isti'anah (لِلإِسْتِعَانَةِ), dan Tambahan (لِلزَّائِدَةِ).

Diantara 7 faedah huruf fii (فِي) yang terpakai ada 1 macam yakni:

Dhorfiyah (لِلظَّرْفِيَةِ). Diantara 8 faedah huruf 'ala (عَلَى) yang terpakai ada

2 macam yakni: Isti'la' (لِلإِسْتِعْلَاءِ) dan Ta'lil (لِلتَّعْلِيلِ). Diantara 15 faedah

huruf laam (لَام) yang terpakai ada 2 macam yakni: Milik (لِلْمِلْكِ) dan

Ta'diyah (لِلتَّعْدِيَةِ). Diantara 6 faedah huruf 'an (عَنْ) yang terpakai ada 2

macam yakni: Mujawazah (لِلْمُجَاوَزَةِ) dan Bermakna 'Ala (بِمَعْنَى عَلَى).

Diantara 4 faedah huruf ila (إِلَى) yang terpakai ada 1 macam yakni:

Ghoyah (لِلْغَايَةِ). Diantara 4 faedah huruf kaaf (كَاف) yang terpakai ada 1

macam yakni: Tasybih (لِلتَّشْبِيهِ). Diantara 2 faedah huruf la'alla (لَعَلَّ)

yang terpakai ada 1 macam yakni: Tarajjiy (لِلتَّرَجِّي).

3. Implikasi Faidah Makna Huruf Jar Surat Ad-Dukhan dalam Penafsiran Al-Qur'an diantaranya berdampak terhadap ayat-ayat tentang aqidah, yang mana dapat merubah konsep ketauhidan yang ada dalam ayat-ayat tersebut, sehingga penting sekali memaknai huruf jar-nya dengan faidah yang tepat. Seperti Q.S Ad-Dukhan ayat 20

Artinya : *"Sesungguhnya aku berlindung kepada Tuhanku dan Tuhanmu dari ancamanmu untuk merajamku."*

Huruf jar yang terdapat dalam ayat tersebut berupa huruf baa', yang oleh Syaikh Az-Zamakhshari pula dalam tafsir Al-Kasyaf dimaknai dengan makna للتَّعْدِيَةِ, konteks ayat tersebut adalah lafadz رَبِّي menjadi objek karena menjadikan Tuhanku sebagai tempat berlindung

dan tempat kembali⁷⁶. Pemaknaan tersebut mengharuskan huruf الباء dimaknai للتعدية, karena jika dimaknai dengan faidah lain seperti makna (Sumpah) للقسم, maka jelas akan berdampak pada kesalahan penafsiran ayat aqidah yang terdapat di dalamnya. Contoh lain adalah Q.S Ad-Dukhan ayat 10 dan 19.

Data diatas yang telah dipaparkan oleh penulis adalah hasil analisis penelitian sintaksis faedah-faedah makna huruf jar yang terdapat dalam surat Ad-Dukhan.

B. Saran

Setelah melaksanakan penelitian, penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam melakukan penelitian, untuk meningkatkan kualitas penelitian tentang analisis sintaksis suatu surat Al-Qur'an, disarankan untuk melakukan pencarian data yang lebih mendalam melalui pendekatan studi literatur yang cermat dan detail. Dengan menjalankan metode ini, penelitian akan dapat menggali informasi yang lebih akurat dan menyeluruh tentang konsep analisis sintaksis khususnya seputar huruf jar dalam Al-Qur'an, serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana konsep ini diwujudkan dalam praktek penafsiran Al-Qur'an dan kehidupan sehari-hari, hal ini disarankan pada penelitian selanjutnya guna memperkaya analisis dan temuan penelitian.

⁷⁶ Az-Zamakhshari. hlm 10 juz 4.

2. Penulis berharap besar kepada pembaca dan khususnya bagi penulis, tulisan ini dijadikan suatu bahan peringatan bahwa kajian analisis sintaksis ayat atau surat Al-Qur'an sangatlah luas khususnya pada kajian faedah-faedah makna huruf jar. Dengan demikian, penulis perlu mengkaji ulang dan terus-menerus dilakukan evaluasi, agar kajian tentang analisis sintaksis huruf jar surat Ad-Dukhan ini dapat menjadi lebih baik. maka dari itu penulis sangat menyarankan kepada pembaca untuk dapat menerapkan hal yang dimaksud, agar dapat melanjutkan penulisan seperti ini, bahkan pada skala yang lebih besar.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Andalusiy, Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah bin Malik, *Alfiyah Ibnu Malik*, 4th edn (Cetakan An-Nasyr)
- Anis Muhammad Nur Hidayat, *Pembelajaran Qawa'id Nahwu Dengan Kitab Al-Imrity Di Kelas Wustho II Madrasah Diniyyah An-Nawawi Putri Jejeran Pleret Bantul Tahun Ajaran 2014/2015* (Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2015)
- Az-Zamakhshari, Abu al-Qasim Mahmud bin 'Amr bin Ahmad, *Tafsir Al-Kasyaf* (Daar al-Kitab al-'Araby, Beirut)
- Baidan, Nashruddin, *Implikasi Huruf Jar Dalam Penafsiran Al-Qur'an*, 1st edn (Pustaka Pelajar, 2019)
- Daif, Ahmad Syauqi Abdussalam, *Al-Madaris An-Nahwiyah* (Daar al-Ma'arif)
- Dewal, Taumi Ahmad, 'Hadis-Hadis Tentang Keutamaan Surat-Surat Dan Ayat-Ayat Al-Qur'an Al-Karim' (Forum Intelektual Al-Qur'an dan Hadits Asia Tenggara (SEARFIQH) Banda Aceh, 2018)
- Faisal, Sanapiah, *Metodologi Penelitian* (Usaha Nasional, 1982)
- Al Faruq, Umar, Intania Rafi'ah Ramadhani, Fergyazicco Achmed Fahrozi, and Nur Humairoh, 'MENELUSURI ASBABUN NUZUL DALAM KEPEMIMPINAN ISLAM', *Relinesia: Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia*, 3.2 (2024), pp. 12–26
- Fasolinanda, Rofi, *Surat Az-Zumar Dalam Al-Qur'an: Huruf Jar Dan Metode Pembelajarannya (Metode Gramatikal)* (UIN Sunan Kalijaga, 2013)
- Gani, Saida, 'Huruf Ba (ب) Jar Dalam Bahasa Arab Dan Maknanya Dalam Al-Quran Surah Al-Baqarah', *'A Jamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 2022, 486, doi:10.31314/ajamiy.11.2.486-493.2022
- Hadi al-Fadlali, Abdul, *Marakizu Al-Dirasat Al-Nahwiyyah* (Maktabah Al-Manar, 1986)

- Hidayah, Nuruh, 'رسالة حروف الجر و منعها في سورة الكف', 2021, pp. 59–60
- Ibnu 'Asyur, Muhammad Thohir, *At-Tahrir Wa at-Tanwir* (Dar-Attnuisiyah lil Nasyr)
- Ibnu Abdurrahman al-'Aqiliy, Abdullah, *Syarah Ibnu 'Aqil 'Ala Alfiyah Ibnu Malik*, 20th edn (Daar at-Turats al-Qahirah)
- Ibnu Muhammad Salim al-Ghalayani, Musthofa, *Jami' Al-Durus Al-'Arabiyyah*, 28th edn (Maktabah al-'Ashriyah)
- Kasim, Amrah, *Bahasa Arab Di Tengah-Tengah Bahasa Dunia*, 1st edn (Penerbit Kota Kembang, 2009)
- M. Sofwan Nazidul, *Analisis Huruf Jar Dalam Surat Al-Fath Dan Alternatif Metode Pembelajarannya* (UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2023)
- MAHENDRA, FADLIL HAEKAL, 'HURUF JAR DAN MAKNANYA DALAM SURAT AL-WAQIAH DAN KANDUNGANNYA DALAM PEMBELAJARAN ILMU GRAMATIKAL BAHASA ARAB' (UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA, 2021)
- Marzuki, Ahmad, *Harf Jar Kedudukan Dan Maknanya Dalam Durat Luqman (Sebuah Kajian Metode Pembelajaran Qawaid)* (UIN Sunan Kalijaga, 2011)
- Muhammad ibn Abdullah ibn Malik, Jamaluddin, *Syarah Al 'Allamah Ibnu Aqil* (Maktabah Al-Hidayah, 2021)
- Nana, Sudjana, *Tuntutan Penyusum Karya Ilmiah* (Sinar Baru, 1988)
- Nursanjaya, 'Memahami Prosedur Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis Untuk Memudahkan Mahasiswa', *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 4 (2021), pp. 126–41
- Pohan, Rusdin, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Ar-Rijal Institute)
- Prastowo, Andi, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Diva Press, 2010)

- Rahman, Anwar Abd, 'Sejarah Ilmu Nahwu Dan Perkembangannya', *Jurnal Adabiyah*, 10.1 (2010), pp. 98–109
- Rahmawati, Rima Ajeng, and Khairil Anwar, 'Analisis Sintaksis Majrurat Al-Asma Dalam Surat Yasin', *An Naba*, 5.2 (2022), pp. 70–85, doi:10.51614/annaba.v5i2.158
- Rini, Rini Sonia, 'Huruf Jar'An (عن) Dalam Al-Qur'an Surah Yunus', *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6.2 (2023), pp. 83–95
- Risqiyah, Tatimatur, *Majrurot Al-Asma' Dalam Al-Qur'an Surat An-Naml Serta Metode Pengajarannya Bagi Pelajar Indonesia* (IAIN Pekalongan, 2020)
- Salam, Ibnu, *Thabaqatu Fuhuli Al-Syu'ara'* (Daar al-Ma'arif)
- Simamora, Rosi L., *154 Fakta Mengejutkan Tentang Sains* (Gramedia Pustaka Utama, 2014)
- Sirojuddin A. R, Didin, *Seni Kaligrafi Islam*, ed. by Nur Laily Nusroh, 1st edn (Amzah, 2016)
- SOLIKHAH, ARFINATUS, 'PENAFSIRAN SURAT AD DUKHAN AYAT 10-11 PERSPEKTIF SAINS', *Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Walisongo*, 2018
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Alfabeta, 2008)
- Suhardi, Edi, 'Huruf Al Jarr" Min Wa Ila Wa'Ala" Wa Ma'aniha Fi Surah Luqman: Dirasah Tahliliyyah Nahwiyyah' (UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, 2006)
- Suryadinata, M, 'Makna Huruf Jar Lam Dalam Al-Qur'an', *Ushuluna*, 1.1 (2015), pp. 94–107
- Syarbini, Amirullah, and Sumanti Jamhan, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an* (Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka., 2012)
- Syarifaturrahmatullah, Syarifaturrahmatullah, 'Huruf Jar "Fi" Dan Makna-

Maknanya Dalam Surah At-Taubah', *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 4.1 (2021), pp. 55–71

Wansafitri, Uci, 'Analisis Tentang Makna-Makna Huruf Jar "Min" Dan Implikasinya Dalam Memahami Ayat-Ayat Al-Qur'an Surah Ali-Imran' (UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU, 2022)

Windarti, Wenning, and Syarifaturrahmatullah Syarifaturrahmatullah, 'تعليم النحو عند تمام حسان', *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 2.2 (2020), pp. 185–203

Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Yayasan Obor Indonesia, 2004)

Zulfikar, M. Redza, *Jar Majrur Dalam Surat Yaasin Dan Metode Pembelajarannya* (UIN Sunan Kalijaga, 2018)

